

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Tulungagung, industri rumahan atau industri kecil tumbuh dan berkembang secara pesat. Tulungagung memiliki berbagai sentra industri yang menjadi pusat produksi dan pengolahan berbagai produk lokal. Sentra-sentra ini berperan penting dalam perekonomian daerah, menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat, dan meningkatkan pendapatan keluarga.

Desa Bendo di Kecamatan Gondang, Tulungagung, dikenal sebagai salah satu sentra industri tempe. Beberapa pengusaha mandiri di desa ini telah menjalankan usaha tempe secara turun-temurun. Peluang industri tempe sangat baik mengingat pertumbuhan permintaan terhadap produk tempe yang terus meningkat. Dalam kelompok tanaman pangan, kedelai merupakan komoditas terpenting ketiga setelah padi dan jagung. Kedelai berperan sebagai sumber protein nabati yang sangat penting untuk peningkatan gizi masyarakat. Potensi tempe dalam meningkatkan kesehatan, serta harganya yang relatif murah, memberikan alternatif pilihan dalam penyediaan makanan bergizi yang dapat dijangkau oleh segala lapisan masyarakat.²

² Nishfu Lailin Nafiah. PERAN INDUSTRI TEMPE DAN TAHU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tempe dan Tahu Di Dusun Cabe Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung), (Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) 2019, skripsi.

Tabel 1. 1
Usaha Perdagangan dan Tenaga Kerja Menurut Desa dan Jenisnya
Kecamatan Gondang , 2016

Desa	Pdngng Bsr./Pengepul		Pdngng. Eceran		Warung Mkn/Minum	
	Persh	TK	Persh	TK	Persh	TK
Kendal	-	-	12	24	2	4
Tawing	1	3	31	62	5	10
Gondosuli	1	2	15	30	7	14
Dukuh	-	-	26	52	8	16
Sepatan	-	-	14	28	3	6
Macanbang	-	-	32	64	3	6
Kiping	2	4	20	41	8	20
Rejosari	-	-	26	52	11	22
Bendo	-	-	19	39	8	19
Ngrendeng	-	-	26	52	6	12
Gondang	2	6	160	320	9	21
Bendungan	1	4	24	47	10	20
Mojoarum	-	-	18	37	6	12
Sidomulyo	1	8	26	52	4	6
Notorejo	-	-	28	56	3	6
Sidem	-	-	24	47	4	8
Blendis	-	-	12	24	3	7
Tiudan	1	2	48	97	11	26
Wonokromo	-	-	16	32	6	15
Jarakan	-	-	29	58	9	18
Jumlah	9	29	606	1212	126	268

Sumber : Kecamatan Gondang Dalam Angka, 2017

Tabel yang disajikan menguraikan usaha perdagangan dan tenaga kerja di berbagai desa dalam Kecamatan Gondang pada tahun 2016. Data ini mencakup berbagai jenis usaha seperti pedagang besar/pengepul, pedagang eceran, dan warung makan/minum, serta jumlah perusahaan dan tenaga kerja (TK) yang terlibat. Desa Bendo sendiri tidak ada pedagang besar/pengepul. Ada 19 pedagang eceran dengan 39 tenaga kerja dan 8 warung makan/minum dengan 19 tenaga kerja. Dari data tersebut, terlihat bahwa sektor perdagangan, khususnya pedagang eceran dan warung makan/minum, memainkan peran signifikan dalam menciptakan lapangan kerja di desa-desa Kecamatan Gondang. Industri tempe, khususnya di Desa Bendo, berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja dan pengembangan usaha perdagangan eceran dan warung makan/minum.

Keberadaan industri pembuatan tempe di Desa Bendo dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, karena warga sekitar ikut terlibat sebagai pekerja atau pengrajin dalam usaha pembuatan tempe. Dengan demikian, industri tempe di Desa Bendo berkontribusi signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Usaha pembuatan tempe memiliki peran besar dalam pemerataan kesempatan kerja, peluang usaha, dan peningkatan pendapatan. Usaha ini pada umumnya dikelola dalam bentuk usaha rumah tangga, sehingga perkembangannya sering dihadapkan pada permasalahan seperti

ketersediaan dan kualitas bahan baku (kedelai), faktor produksi, tingkat keuntungan, pemasaran, serta permodalan.

Tabel 1. 2
Potensi Lahan Desa Bendo

Potensi Lahan	Presentase
Sawah	36,6 %
Pemukiman	25,6%
Kebun	27,1%
Ladang	9,7%
Kolam	5%
Lainya	4%

Sumber : <https://bendo.tulungagungdaring.id/>

Berdasarkan potensi lahan yang tersedia di kawasan Bendo maka dapat dilihat apabila sawah dan kebun memiliki nilai yang tinggi. Hal ini memungkinkan hasil panen masyarakat lokal dapat digunakan sebagai penyuplai utama industri tempe. Memanfaatkan potensi wilayah yang memiliki sawah dan kebun yang luas untuk budidaya kedelai adalah kunci untuk memastikan pasokan bahan baku yang stabil bagi industri tempe. Desa Bendo memiliki lahan pertanian yang cukup luas, terutama di sekitar daerah-daerah dengan irigasi yang baik. Lahan-lahan ini dapat dimanfaatkan untuk budidaya kedelai. Selain itu iklim di Tulungagung, seperti umumnya di Jawa Timur, adalah iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Ini mendukung pertumbuhan tanaman kedelai yang optimal. Sebagian besar petani di Bendo, Tulungagung, memiliki pengalaman dalam budidaya kedelai. Budidaya ini bisa menjadi salah satu komoditas unggulan di daerah tersebut.

Penyuplai industri tempe di Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, sebagian besar berasal dari masyarakat setempat

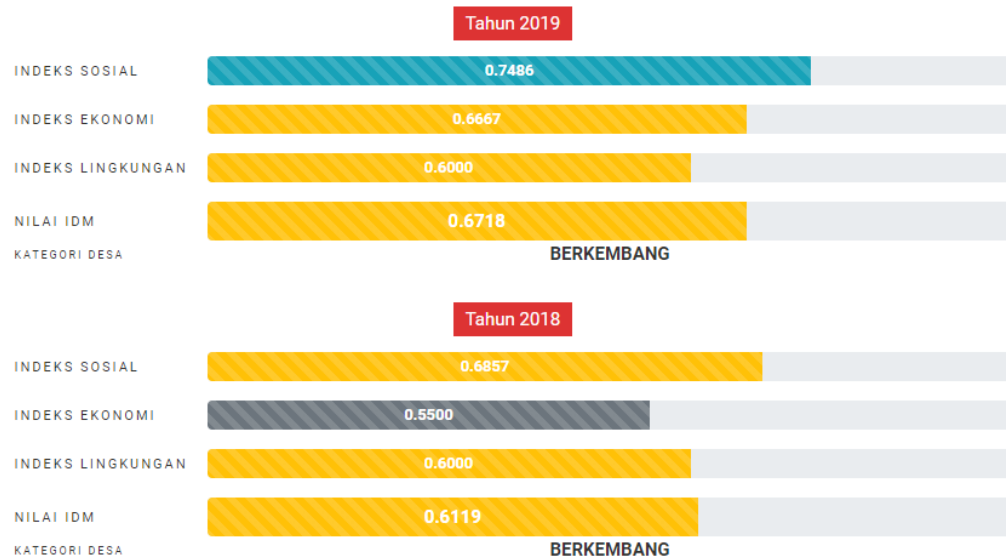
yang berperan sebagai pengecer kedelai. Para pengecer ini berinisiatif untuk menyuplai kedelai karena menyadari kebutuhan besar para pengrajin tempe akan bahan baku yang berkualitas dan mudah dijangkau. Masyarakat Desa Bendo memainkan peran penting dalam mendukung industri tempe melalui inisiatif mereka sebagai pengecer kedelai. Dengan menyuplai kedelai dari kota, mereka tidak hanya memenuhi kebutuhan bahan baku para pengrajin tempe, tetapi juga memperkuat perekonomian lokal dan memastikan keberlanjutan industri tempe di daerah mereka.

Peluang usaha sampingan industri rumahan dengan keuntungan besar adalah salah satu jenis usaha yang banyak diidamkan oleh para wirausaha yang suka dengan usaha berskala kecil menengah. Peluang usaha sampingan industri rumahan menjadi pilihan banyak wirausaha pemula karena beberapa faktor seperti modal yang kecil, tidak harus membutuhkan pengalaman yang besar dan dapat segera dimulai siapa saja yang pandai membaca peluang.³

Industri rumahan merupakan suatu usaha yang didirikan oleh seseorang dengan modal yang kecil dan area pemasarannya juga belum meluas pastinya hanya daerah sekitarnya saja. Di Zaman yang modern ini sudah banyak sekali usaha rumahan yang ada disekitar kita bahkan pemasarannya juga sudah meluas karena bantuan teknologi salah satunya.

³ Diana, D., & Laila, N. (2021, February). *Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19*. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).

Tabel 1. 3
Indeks Desa Membangun (IDM) Desa Bendo



Uraian Data

Sumber : <https://bendo.tulungagungdaring.id/>

Indeks Desa Membangun (IDM) adalah suatu alat atau indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan atau kemajuan suatu desa berdasarkan berbagai aspek pembangunan yang terukur. IDM sering kali dikembangkan oleh pemerintah atau lembaga terkait untuk mengevaluasi dan memantau kemajuan pembangunan di tingkat desa. Tujuan utama dari IDM adalah untuk memahami dan meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, infrastruktur, serta aspek lingkungan di desa-desa. Seperti yang disajikan dalam data bahwa dapat dilihat perkembangan IDM terus meningkat, apabila nilai indeks desa berada di angka $> 0,599$ dan $< 0,707$ maka dikatakan desa tersebut berkembang

Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidup. Diantaranya dengan berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pengertian wirausaha itu sendiri, yaitu suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.⁴

Tempe merupakan makanan yang banyak sekali di konsumsi oleh masyarakat. Bahkan tak jarang dari sebagian orang yang menganggap tempe merupakan makanan yang harus wajib di sediakan di meja makan, tempe terbuat dari kedelai yang diolah sedemikian rupa menjadi sebuah makanan yang lezat dan di sukai banyak orang.

Menurut KBBI, peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).⁵ Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapatkan imbuhan *per-* dan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian Tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Ekonomi Masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian

⁴Tedy Herlambang dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 40.

⁵ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). h.158

rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Zulkarnain, ekonomi masyarakat adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.⁶

Pemahaman tentang ekonomi masyarakat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). Hal ini bermakna bahwa ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.

Peningkatan perekonomian melalui sentra industri tempe ini menarik untuk dikaji, karena dalam meningkatkan perekonomian rakyat memerlukan pengadaan lapangan kerja baru adalah sejalan dengan upaya untuk meningkatkan pendapatan dan sekaligus pemerataan pendapatan antar golongan masyarakat. Melihat besarnya peluang industri tempe dalam meningkatkan perekonomian, maka peneliti akan melakukan

⁶ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), hal. 98

penelitian dengan judul **“Peran Industri Tempe Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.”**

B. Identifikasi Masalah

Perilaku Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran industri tempe dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Dengan mengidentifikasi masalah dan batasan yang ada, sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan batasan masalah pengelolaan industri tempe di Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung akan berada pada aspek volume penjualan, supplier, pengelolaan produksi.
- b. Identifikasi dan batasan masalah peran industri tempe dalam meningkatkan perekonomian di Desa Bendo, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Penelitian ini fokus pada aspek penciptaan lapangan kerja, sumber pendapatan, peningkatan ekonomi lokal, diversifikasi produk dan pengembangan ketrampilan.
- c. Identifikasi dan Batasan Masalah kendala dan solusi industri tempe Desa Bendo, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Penelitian ini fokus pada aspek kendala dalam ketersediaan bahan baku, kendala dalam teknologi produksi, kendala dalam modal usaha, kendala dalam pemasaran, dan kendala dalam sumber daya manusia.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan industri tempe di Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana peran industri tempe dalam meningkatkan perekonomian di Desa Bendo, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana kendala dan solusi industri tempe Desa Bendo, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis pengelolaan industri tempe di Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung
2. Untuk Menganalisis peran industri tempe dalam meningkatkan perekonomian di Desa Bendo, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung
3. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi kendala dan solusi industri tempe Desa Bendo, Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

E. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ataupun kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penulisan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan Pustaka untuk penelitian selanjutnya dalam rangka

meningkatkan perekonomian masyarakat melalui industri tempe di
Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungaung

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Instansi, Pemerintah Desa Bendo

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan saran dan pertimbangan untuk pembuatan langkah kebijakan, maupun strategi yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pada sentra industri tempe dalam meningkatkan perekonomian, serta mengetahui kendala dan solusi bagi perencanaan langkah kedepan untuk pengoptimalan kinerja masyarakat pada sentra industri tempe di desa Bendo.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana potensi yang dimiliki sentra industri tempe dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menambah referensi mengenai penelitian yang serupa yakni membahas peran industri tempe dalam upayanya meningkatkan perekonomian sehingga mempermudah penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

a. Definisi Konseptual

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.⁷ Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran merupakan kombinasi antara posisi dan pengaruh.

2. Industri

Industri adalah sebuah perusahaan yang memproduksi barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, mengubah bahan dan mengolah bahan baku dengan manajemen yang baik sehingga menghasilkan barang ataupun jasa yang mempunyai nilai tinggi dan memiliki manfaat serta daya jual yang tinggi.⁸

3. Meningkatkan Perekonomian

Peningkatan Ekonomi Masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian

⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *teori-teori psikologi sosial*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) hal. 215

⁸ Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 2016), 198

rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.⁹

b. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan peran industri tempe dalam meningkatkan perekonomian adalah sejauh mana peningkatan perekonomian atas peran industri tempe dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bendo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi mengenai beberpa sub bab meliputi: latar belakang, identifikasi, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, keterbatasan penelitian,

⁹ Moeliono, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988). h.158

penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori terdiri dari: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian terdiri dari: jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN,

Hasil Penelitian terdiri dari: hasil penelitian baik deskripsi maupun pengujian hipotesis dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHSAN

Berisi tentang hasil penelitian yang berorientasi untuk menjawab masalah penelitian, menafsirkan temua temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam temuan-temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada, menjelaskan implikasi lsi dari penelitian.

BABV I PENUTUP

Pada bagaian penutup ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang bersifat membangun

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.